

Tahukah Anda?

26
April

Diperingati sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana. Tujuan diperingatinya Hari Kebencanaan Bencana adalah untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, dan kesiapsiagaan masyarakat menuju Indonesia Tangguh.

Kegiatan yang dilakukan pada Hari Kesiapsiagaan Bencana adalah sebagai berikut: Membunyikan tanda kentongan, sirine, atau lonceng secara serentak pada pukul 10.00 waktu setempat.



#SiapUntukSelamat
#BudayaSadarBencana



KELUARGA TANGGUH BENCANA



SIAGA BENCANA : ANGIN PUTING BELIUNG

BPBD Kab. Tanah Laut

Saat Bencana

Di Dalam Rumah:

- Bawa masuk barang-barang ke dalam rumah, agar tidak terbawa angin
- Tutup jendela dan pintu lalu kunci
- Matikan semua aliran listrik, gas, air dan peralatan elektronik

Di Luar Rumah:

- Segera menjauh dari pusaran angin puting beliung/badai bila memungkinkan
- Segera masuk ke dalam rumah/bangunan yang kokoh
- Jika ada potensi petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk, dan peluk lutut ke dada
- Jangan tiarap di atas tanah
- Hindari bangunan yang tinggi (tiang listrik, pohon, papan reklame, dsb)

Pascabencana

- Pastikan tidak ada anggota keluarga yang cedera
- Bila jatuh korban segera berikan pertolongan darurat
- Laporkan segera kepada yang berwenang jika ada kerusakan yang berhubungan dengan listrik, gas, dan kerusakan lainnya
- Jika dalam perjalanan, teruskan Kembali dengan berhati-hati

Apa itu Angin Puting Beliung?

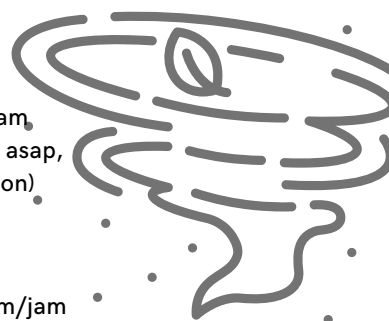
Angin kencang yang berputar-putar membentuk pusaran, juga merupakan sebutan lokal untuk tornado skala kecil di Indonesia

Skala F0

- Kecepatan angin <117 km/jam
- Kerusakan ringan (cerobong asap, papan petunjuk, cabang pohon)

Skala F1

- Kecepatan angin 117-180 km/jam
- Kerusakan sedang (atap bangunan, fondasi rumah bergeser, mobil terdorong)



Siaga Bencana

Prabencana

- Membuat rumah/bangunan yang kokoh
- Meningkatkan pengetahuan tentang angin puting beliung dan cara penyelamatan diri
- Memperhatikan tanda-tanda terjadinya angin puting beliung, seperti udara terasa panas, terlihat gumpalan awan yang gelap, besar dan tinggi, petir terlihat dari jauh dan suara guruh yang menggelegar

Persiapan Menghadapi Bencana

1

Mengetahui apa saja jenis bencana yang mungkin melanda di lingkungan sekitar

Mengetahui dimana lokasi titik kumpul yang sudah disiapkan

Memiliki nomor kontak penting

Mengetahui rute evakuasi

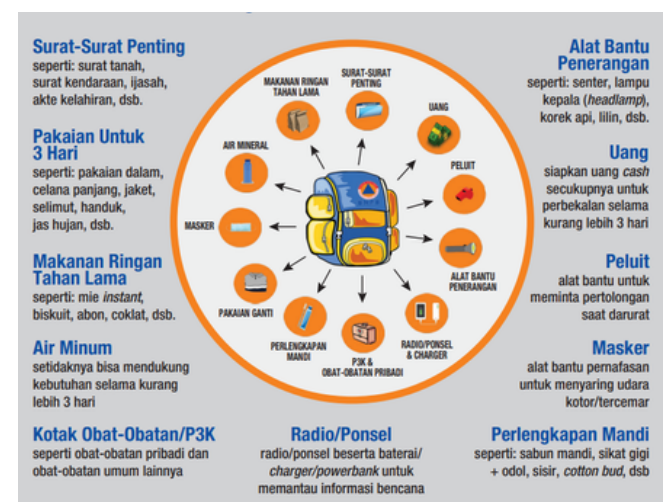
Mengetahui lokasi untuk mematikan air, gas, dan listrik

Mengetahui titik aman di dalam bangunan atau rumah

Mengetahui anggota keluarga yang rentan seperti anak-anak, orang lanjut usia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas

2

Menyiapkan Tas Siaga Bencana (TSB)



3

Menyimak informasi dari media resmi dan terpercaya seperti radio, televisi, media online, dari BPBD, pemerintah daerah setempat, dan posko-posko apabila sudah terbentuk posko

